

ABSTRAK

Noviani Soraya. Nim 3103121060. Dampak Peristiwa Mei 1998 Terhadap Masyarakat Tionghoa Di Kelurahan Perdagangan. Skripsi S1. Jurusan Pendidikan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Medan 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk (a) mengetahui awal kedatangan dan keberadaan masyarakat etnis Tionghoa ke kota perdagangan. (b) mengetahui peristiwa Mei 1998 di kota perdagangan (c) Untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan peristiwa Mei 1998 terhadap psikologis dan sosial ekonomi masyarakat Tionghoa di kelurahan Perdagangan. Untuk mempermudah penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian lapangan (*field reseach*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, cara atau tahnik penelitiannya membuat deskripsi sejelas-jelasnya mengenai Peristiwa Mei 21998 di Kelurahan Perdagangan. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer (data-data yang berhubungan langsung dengan sejarah Kelurahan Perdagangan, dan pelaku serta saksi peristiwa Mei 1998) dan data sekunder(buku-buku yang mendukung). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka dan wawancara dengan masyarakat Tionghoa yang mengalami peristiwa Mei 1998 di kelurahan Perdagangan, yang dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa awal kedatangan masyarakat Tionghoa di Perdagangan berkaitan erat dengan mitos tentang asal usul Perdagangan serta dengan adanya sungai Bah Bolon dan kerajaan Bandar. Peristiwa Mei 1998 di Perdagangan dipicu oleh adanya kelangkaan bahan pangan di pasaran. Kelangkaan ini semakin diperparah dengan melonjaknya harga-harga akibat naiknya harga BBM mencapai 100% pada saat itu. Peristiwa ini, menjadi penyebab kerusuhan yang terjadi selama 1 hari yaitu tanggal 6 Mei 1998. Warga Kelurahan Perdagangan yang memanfaatkan situasi dengan cara merusak pertokoan di Kota Perdagangan dan menjarah isi toko-toko tersebut. Peristiwa 6 Mei 1998 yang terjadi di Kelurahan Perdagangan ini membawa dampak secara psikologi dan sosial ekonomi bagi masyarakat Tionghoa khususnya yang kehilangan harta benda akibat penjarahan, bahkan kehilangan nyawa. Hasil penelitian yang diperoleh bahwa, Peristiwa 6 Mei 1998 di kelurahan Perdagangan memberi dampak secara sosial ekonomi dan psikologi bagi masyarakat Tionghoa hingga saat ini.

